

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut;

- 1) Terdapat empat puluh gambaran gaya bahasa pertautan, yaitu metonimia pada Novel *The Devil Wears Prada* hampir keseluruhan merupakan nama dari sebuah merk atau perusahaan, terutama merk fashion dan mode, merk makanan dan minuman, serta nama restoran dan hotel. Penggunaan nama-nama merk atau perusahaan ini berfungsi untuk membuat konsep alur cerita lebih sempurna, juga untuk membuat karakter seorang tokoh menjadi kuat, sebagai contoh karakter Miranda sang bos glamor yang selalu memiliki konsep mewah dalam setiap kemunculannya pada cerita. Gaya bahasa metonimia ini juga merupakan gaya bahasa yang penggunaannya paling dominan dalam novel ini.
- 2) Sedangkan klasifikasi gaya bahasa perbandingan yang ditemukan dalam novel terdapat dua jenis, yaitu metafora dan simile. Terdapat tiga belas gambaran metafora yang terkesan bersifat informal dan tepat sasaran pembaca yaitu kaum muda, tidak ada penggunaan metafora yang tidak pada tempatnya atau bersifat mengganggu karena masing-masing memiliki porsi tersendiri. Perbandingannya membuat pembaca lebih dapat menggambarkan situasi dalam cerita dengan lebih jelas. Lalu terdapat sebelas gambaran pemakaian simile juga sangat tepat sasaran dengan

penggunaan perumpamaan yang pas sehingga dapat dimengerti oleh pembaca yang ditargetkan dan tidak terlalu kaku sehingga mudah dipahami oleh remaja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut;

- 1) Penelitian mengenai gaya bahasa dapat lebih dikembangkan, karena gaya bahasa merupakan salah satu ciri khas dari karya sastra.
- 2) Novel *The Devil Wears Prada* merupakan novel modern yang unik dan tentunya masih terdapat banyak unsur sastra lain yang dapat dianalisis lebih lanjut.